

**PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN  
PENGALAMAN KERJA DALAM UPAYA  
PENINGKATAN KINERJA GURU  
DI SMA PGRI SLAWI**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Akuntansi



*Oleh :*

**MUSTIKA ANGGRAENI**

**A 210 030 138**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia baik yang menjadi pengambil keputusan, menentukan kebijakan, pemikir dan perencanaan maupun yang menjadi pelaksana di sektor terdepan dan para pelaku fungsi kontrol atau pengamat pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa unsur manusialah yang menggerakkan roda pembangunan dan meningkatkan dinamika agar target dan tujuan tercapai.

Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Posisi pendidikan yang strategis ini hanya mengandung makna dan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia apabila pendidikan tersebut memiliki sistem yang relevan dengan pembangunan dan kualitas yang tinggi baik dari segi proses dan hasilnya.

Pembangunan Nasional di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan peran aktif dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas, baik dari pemerintah, keluarga, masyarakat maupun pengelola pendidikan. Upaya pembangunan di bidang pendidikan masih perlu dilanjutkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan manusia pembangunan yang berkualitas.

Selain itu perkembangan zaman juga berpengaruh terhadap pendidikan, sehingga mengakibatkan iklim pendidikan akan berubah dan kompleksitas masalah pendidikan menjadi semakin terasa, jika dipandang dari sudut kuantitas harus disediakan gedung sekolah, biaya pendidikan dan tenaga guru dalam jumlah yang memadai. Dari sudut kualitas yang saat ini banyak menjadi perhatian umum adalah masalah mutu pendidikan. Permasalahan pendidikan yang merupakan salah satu yang harus dihadapi bangsa Indonesia.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku dan alat pengajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan dalam menunjukkan peningkatan yang merata, sebagian sekolah, terutama yang berada di kota-kota menunjukkan peningkatan, namun sebaliknya sekolah yang berada di daerah masih memprihatinkan.

Kecenderungan lain yang terjadi di beberapa sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas masih tidak lepas dari beberapa persoalan. Persoalan-persoalan itu antara lain : para guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar tidak berbekal pada persiapan perangkat mengajar seperti : analisis materi pelajaran, satuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan sebagainya. Di samping itu, terdapat kecenderungan gejala rendahnya kinerja guru yang ditunjukkan dari pelaksanaan tugas yang tidak optimal, seperti kurang disiplin mengajar, fungsi dan tugas pokok guru belum

terlaksana secara maksimal, orientasi tugas mendidik belum tersentuh dengan baik. Selain itu, guru lebih sekedar melaksanakan tugas-tugas kepada para siswa dalam mengisi waktu tatap muka di kelas.

Gejala-gejala negatif di atas memerlukan penanganan operasional, baik pelacakan kebenaran persoalan maupun langkah-langkah tepat dalam upaya memperbaiki kondisi kerja dan kinerja guru sebagai pelaksana praktis pendidikan dari pengajaran di sekolah. Asumsi positif yang dapat ditawarkan untuk menghadapi persoalan tersebut antara lain melalui upaya penataan manajemen pembelajaran terkait erat dengan kinerja guru di sekolah, mengingat faktor kepribadian, etos kerja dan faktor-faktor lainnya. Untuk menjawab permasalahan demikian perlu dikaji melalui kegiatan penelitian.

Penilaian kinerja guru adalah alat yang berfaedah tidak hanya untuk mengevaluasi kinerja guru tersebut, tetapi juga untuk mengembangkan dan memotivasi kerja seorang guru. Pada intinya, penilaian kinerja guru dapat dianggap sebagai alat untuk memverifikasi bahwa seorang guru dapat memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang pendidikan tidak lepas dari kualitas guru itu sendiri. Salah satunya yang cukup berperan adalah kinerja guru yang efektif dari kinerja yang efektif maka apa yang sebenarnya diketahui oleh manusia dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan itu diperlukan suatu evaluasi yang mampu menilai kinerja guru.

Pengalaman kerja dalam kemampuan dan kecakapan dalam bekerja mencapai tujuan yang direncanakan. Pengalaman kerja dalam suatu bidang

pekerjaan akan menunjang peningkatan kinerja guru yang dihasilkan. Adanya pengalaman kerja dipandang mampu melaksanakan pekerjaan dan sekaligus bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut.

Adanya penataan manajemen pembelajaran dan pengalaman kerja yang tinggi diharapkan akan menambah kinerja, sehingga faktor penataan manajemen pembelajaran dan pengalaman kerja sangat diperlukan untuk menciptakan suatu kinerja yang tinggi. Dalam proses pelaksanaan tugas diperlukan pengendalian untuk mengevaluasi kinerja, terpenuhi jadwal yang telah direncanakan atau terjadwal. Di mana pengendalian adalah alat untuk mengarahkan sesuatu ke arah yang lebih baik agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN PENGALAMAN KERJA DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMA PGRI SLAWI”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman yang menyimpang dari judul. Oleh karena itu, untuk mendukung hasil yang lebih baik penulis melakukan pembatasan masalah, antara lain :

1. Penataan manajemen kegiatan belajar mengajar.
2. Pengalaman kerja dibatasi pada aspek lama pengabdian, pelatihan atau diklat, kemampuan kerja.

3. Kinerja guru dibatasi oleh kinerja pada proses belajar mengajar.

### **C. Perumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian agar diperoleh gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran maka perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah yang terkandung dalam penelitian ini yakni :

1. Adakah pengaruh manajemen pembelajaran dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMA PGRI Slawi?
2. Adakah pengaruh positif pengalaman kerja dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMA PGRI Slawi?
3. Adakah pengaruh positif manajemen pembelajaran dan pengalaman kerja dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMA PGRI Slawi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh penataan manajemen pembelajaran dan pengalaman kerja dalam upaya peningkatan kinerja guru.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan yang baik dalam menerapkan disiplin ilmu yang didapatkan selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang masalah yang terjadi di dalam suatu sekolah.

### 2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dan khususnya untuk guru sebagai dasar kebijakan dalam memotivasi kinerja guru yang ditinjau dari manajemen pembelajaran dan pengalaman kerja.

## **F. Sistematika Skripsi**

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, pengesahan, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan abstraksi.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori menguraikan tentang pengertian kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, manajemen pembelajaran, meliputi pengertian manajemen pembelajaran,

unsur-unsur manajemen pembelajaran, pengertian pengalaman kerja, indikator-indikator pengalaman kerja, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, penentuan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen (angket), uji prasyarat data, teknik analisis data.

### BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, pengkajian prasyarat analisis, pengkajian analisis dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis data serta saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.